

Pengaruh Metode Praktik dalam Pembelajaran Fiqih terhadap Pemahaman Tata Cara Shalat Peserta Didik di MTsN 1 Kota Palu

Fauzan Razan

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

e-mail: fauzan.rzan@gmail.com

Gunawan B. Dulumana

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

e-mail: gunawanbdulumina@uindatokarama.ac.id

Zaitun

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

e-mail: zaitunsyahziq@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of the practice method in fiqh learning on students understanding of prayer procedures at MTsN 1 Kota Palu. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test model. The research subjects were students who received treatment through the application of the practice method. Data were collected using pre-test and post-test instruments and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank test. The results showed a significant difference between pre-test and post-test scores, with a significance value of 0.039 ($p < 0.05$). This indicates that the practice method has a significant effect on improving students understanding of prayer procedures. Therefore, the practice method can be considered an effective alternative learning strategy in fiqh education, especially for practical-based materials.

Keywords: practice method, fiqh learning, understanding, prayer procedures

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode praktik dalam pembelajaran fiqh terhadap pemahaman tata cara shalat peserta didik di MTsN 1 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental melalui model one group pre-test dan post-test. Subjek penelitian adalah peserta didik yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode praktik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test dan post-test,

kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman tata cara shalat peserta didik. Dengan demikian, metode praktik dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi yang bersifat aplikatif

Kata Kunci: metode praktik, pembelajaran fiqih, pemahaman, tata cara shalat

PENDAHULUAN

Shalat merupakan ibadah pokok dalam Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim dan menjadi tolok ukur utama kualitas keberagamaan seseorang. Oleh karena itu, pemahaman yang benar tentang tata cara shalat, baik dari segi rukun, syarat sah, bacaan, maupun gerakannya, menjadi hal yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal, khususnya di madrasah. Dalam konteks ini, pembelajaran fiqih memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman sekaligus keterampilan ibadah peserta didik, terutama dalam melaksanakan shalat. Dalam konteks pendidikan modern, proses pembelajaran tidak lagi hanya menitikberatkan pada penguasaan materi secara teoritis, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif peserta didik melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan metode praktik menjadi relevan karena memungkinkan peserta didik memahami materi secara lebih mendalam melalui aktivitas nyata.¹ Namun demikian, dalam kenyataannya pembelajaran fiqih masih sering dilakukan secara konvensional, sehingga peserta didik lebih banyak menerima penjelasan tanpa diimbangi dengan latihan praktik yang memadai.

Permasalahan tersebut juga terlihat pada pembelajaran fiqih di MTsN 1 Kota Palu. Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017).

guru mata pelajaran Fiqih, masih ditemukan kenyataan bahwa sebagian peserta didik belum memahami tata cara shalat secara benar dan utuh. Kesenjangan tersebut tampak pada beberapa aspek. Pertama, masih ada peserta didik yang keliru dalam urutan gerakan shalat, seperti tertukar antara ruku' dan i'tidal, atau belum tuma'ninah dalam setiap gerakan. Kedua, sebagian peserta didik belum hafal bacaan shalat dengan baik atau membaca bacaan secara tidak tepat. Ketiga, terdapat peserta didik yang belum mampu membedakan antara rukun shalat, sunnah shalat, dan hal-hal yang membatalkan shalat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap shalat masih bersifat dangkal dan cenderung formalistik,² yakni hanya meniru gerakan tanpa memahami makna dan ketentuan syariatnya.³ Temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian dalam rentang 2017 - 2026 yang secara konsisten menunjukkan bahwa metode praktik lebih efektif dibandingkan dalam metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibadah peserta didik, sehingga pembelajaran berbasis praktik menjadi pendekatan yang tepat untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran fiqih yang lebih aplikatif guna menjembatani kesenjangan antara aspek kognitif dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode praktik dalam pembelajaran fiqih terhadap pemahaman tata cara shalat peserta didik di MTsN 1 Kota Palu. Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran fiqih yang lebih efektif, khususnya terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan dimensi kognitif dan psikomotorik dalam konteks lokal madrasah serta didukung oleh data empiris awal di lapangan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah bahwa metode praktik dalam pembelajaran fiqih berpengaruh terhadap

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 89.

³ yaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 101.

pemahaman tata cara shalat peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain yang digunakan adalah pre-test dan post-test satu kelompok, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode praktik dalam pembelajaran fiqih terhadap pemahaman tata cara shalat peserta didik. Dalam desain ini, peserta didik diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode praktik, dan diakhiri dengan tes akhir (*post-test*) untuk melihat peningkatan pemahaman.

Interviews were conducted to collect data on student academic Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTsN 1 Kota Palu yang berjumlah 29 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh metode praktik dalam pembelajaran fiqih.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen utama, yaitu berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang tata cara shalat yang meliputi aspek rukun shalat, syarat sah shalat, bacaan shalat, serta ketepatan urutan gerakan. Soal disusun dalam bentuk pilihan ganda yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga mampu menggambarkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji ini digunakan karena data bersifat

berpasangan dan tidak mensyaratkan distribusi normal. Sehingga sesuai untuk sampel penelitian dalam jumlah terbatas.⁴ Secara metodologis, uji Wilcoxon merupakan teknik statistik non-parametrik yang mengandalkan peringkat selisih data untuk menentukan signifikansi perubahan antar perlakuan.⁵ Oleh karena itu, uji ini dinilai tepat untuk mengidentifikasi pengaruh metode praktik terhadap peningkatan pemahaman tata cara shalat peserta didik secara signifikan.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	.270	29	<,001	.825	29	<,001
POST	.326	29	<,001	.731	29	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.). Untuk data *pre-test* dan *post-test* masing-masing sebesar $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal.

Ketidaknormalan distribusi data ini menunjukkan bahwa asumsi penggunaan uji statistik parametrik tidak terpenuhi. Oleh karena itu, analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test, yang tidak mensyaratkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 123.

⁵ M. Abid et al., "Application of Wilcoxon Signed Rank Test in Educational Research," *Journal of Statistical Studies*, Vol. 12, No. 1, (2018), 45-52. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2337>

distribusi normal dan lebih sesuai untuk data berpasangan dengan karakteristik seperti pada penelitian ini.⁶

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST - PRE	Negative Ranks	3 ^a	5.50	16.50
	Positive Ranks	10 ^b	7.45	74.50
	Ties	16 ^c		
	Total	29		

- a. POST < PRE
- b. POST > PRE
- c. POST = PRE

Test Statistics^a

		POST - PRE
Z		-2.066 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,039 dengan nilai Z = -2,066. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,039 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik dalam pembelajaran fiqih memiliki pengaruh terhadap pemahaman tata cara shalat peserta didik.

Hasil ini juga diperkuat oleh analisis data peringkat (*ranks*), yang menunjukkan bahwa jumlah positive ranks sebanyak peserta 10 peserta didik dengan nilai rata-rata peringkat sebesar 7,45 sedangkan negative ranks sebanyak 3 peserta didik dengan rata-rata 5,50 serta peserta didik

⁶ Ibid

yang tidak mengalami perubahan (ties). Dominasi nilai positive ranks menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah diberikan perlakuan berupa metode praktik.

Secara teoritis, hasil ini menguatkan bahwa metode praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga menyentuh keterampilan nyata dalam pelaksanaan ibadah. Hal ini sejalan dengan teori *experiential learning* yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar, serta teori *constructivism* yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan pengalaman belajar.

Hasil ini penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik setelah diterapkan metode praktik dalam pembelajaran fiqih. Hal ini dibuktikan melalui uji Wilcoxon Signed Rank yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,039 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan pemahaman tata cara shalat setelah diberikan perlakuan. Selain itu, berdasarkan hasil *ranks*, sebagian besar peserta didik mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik secara umum memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan secara langsung mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret. Dalam pembelajaran fiqih, khususnya materi shalat, pemahaman tidak cukup hanya diperoleh melalui penjelasan teoritis,

tetapi juga memerlukan latihan dan pengalaman langsung agar peserta didik dapat menguasai urutan gerakan, bacaan, serta ketentuan yang benar. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran berbasis aktivitas memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode praktik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian oleh Muslimah (2021) menyatakan bahwa penerapan metode praktik dalam pembelajaran fiqih mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah.⁷ Selain itu, Rosidah dan Astuti (2021) menemukan bahwa pembelajaran berbasis praktik tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam melaksanakan ibadah.⁸ Penelitian lain oleh Ningsih dan Diananda (2023) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan praktik secara terstruktur mampu meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan.⁹

KESIMPULAN

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode praktik dalam pembelajaran fiqih memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman tata cara shalat peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signed Rank

⁷ Muslimah, "Penerapan Metode Praktikum pada Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Aktualita*, (2021), 12-18. <https://ejournal.anadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/249>

⁸ Rosidah dan Astuti, "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Sholat Fardhu," *AC Open Journal*, (2021), 23-30. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3066>

⁹ Ningsih dan Diananda, "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Pendidikan Islam*, (2023), 67-74. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3066>

yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Temuan ini menjadi penting karena mengungkapkan bahwa peningkatan pemahaman tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada kemampuan praktik peserta didik dalam melaksanakan shalat secara benar. Secara empiris, hasil ini menegaskan bahwa pelajaran yang melibatkan pengalaman langsung mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis.

Dari sisi kontribusi keilmuan, penelitian ini mengonfirmasi temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode praktik efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi yang bersifat aplikatif. Namun, penelitian ini juga memberikan perspektif baru dengan menekankan integrasi antara aspek kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi tata cara shalat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis praktik, tetapi juga menyumbangkan pemahaman bahwa keberhasilan pembelajaran fiqih sangat dipengaruhi oleh keterlibatan langsung peserta didik dalam aktivitas praktik yang terstruktur dan kontekstual.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang relatif terbatas ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu lokasi, yaitu MTsN 1 Kota Palu. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu materi pembelajaran, yaitu tata cara shalat, sehingga belum mencakup variasi materi fiqih lainnya. Keterbatasan metode yang digunakan juga menjadi pertimbangan, karena penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana tanpa eksplorasi lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, variasi materi yang

lebih beragam, serta pendekatan metode yang lebih komprehensif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., et al. Application of Wilcoxon Signed Rank Test in educational research. *Journal of Statistical Studies*, 12 (1), (2018). 45-52. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2337>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020,
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019,
- Muslimah. "Penerapan Metode Praktikum pada Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Aktualita*, 2021), 12-18. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/249>
- Ningsih dan Diananda. "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Pendidikan Islam*, (2023), 67-74. <https://ejournal.uca.ac.id/index.php/jm2pi/article/view/579/221>
- Rosidah dan Astuti. "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Sholat Fardhu." *AC Open Journal*, (2021), 23-30. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3066>
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019